

## RINGKASAN

PUTRI NUR INDAHSARI. 0910440172. Evaluasi Pemberdayaan Petani Melalui Kluster Kentang Binaan Bank Indonesia Cabang Malang (Studi Kasus Program Pemberdayaan Petani Kentang di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu). Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesi, MS. sebagai Pembimbing Utama dan Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D sebagai Pembimbing Pendamping.

---

Pembangunan pertanian memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor andalan pembangunan nasional. Dua alasan kuat atas hal tersebut yang pertama prospeknya dari sisi pengembangan sumber daya, dan yang kedua dari peluang pasar. Dalam rangka pembangunan pada sektor pertanian cara yang ditempuh oleh pemerintah adalah meningkatkan produksi pertanian dibidang hortikultura melalui program pemberdayaan masyarakat, sebagian masyarakat di pedesaan mayoritas bekerja pada sektor pertanian.

Salah satu komoditi pertanian yang dikembangkan penduduk pedesaan adalah kentang (*Solanum tuberosum L.*). Kota Batu, khususnya desa Tulungrejo merupakan daerah sentra produksi kentang berkualitas ekspor yang menjadi komoditi andalan sebagian besar petani. Petani anggota Kluster Kentang Batu sebanyak 27 petani pemilik lahan dengan 162 tenaga kerja untuk lahan seluas  $\pm$  40 Ha daerah desa Tulungrejo kecamatan Bumiaji Kota Batu, yang pada bulan Januari 2012 ini sudah ada beberapa petani kentang telah menuai hasil panennya. Panen pertama dilakukan pada luas lahan 7,8 ha yang menghasilkan total 129 ton kentang, yang sebagian 32 ton kentang akan diekspor ke Singapura pada bulan Februari dan pada bulan Maret 2012 64 ton. Untuk permodalan budidaya kentang memperoleh pembiayaan dari Bank Jatim Batu sebesar Rp. 3,238 M kepada petani kentang, dan diharapkan mampu mendukung kelancaran usaha budidaya kentang.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan proses pemberdayaan petani kentang, (2) Menganalisis tingkat partisipasi petani kentang dalam mendukung program pemberdayaan petani kentang, dan (3) Mendeskripsikan hasil pemberdayaan petani kentang dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui kluster kentang.

Lokasi penelitian di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed methods*) antara metode kualitatif dan kuantitatif. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* untuk penentuan responden dilakukan secara sensus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipatif aktif, dan dokumentasi. Metode analisis data analisis deskriptif kualitatif untuk menjawab tujuan no 1 dan 3, sedangkan untuk menjawab tujuan no 2 menggunakan metode analisis deskriptif skala *Likert*.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemberdayaan petani melalui program kluster kentang binaan Bank Indonesia Cabang Malang sudah sesuai dengan tujuan dan harapan kedua belah pihak yaitu petani dan pihak BI. Petani kentang di Desa Tulungrejo mendapatkan banyak manfaat yaitu meningkatnya pendapatan,

bertambahnya ilmu pengetahuan tentang usahatani kentang dan mengekspor kentang ke negara Singapura.

2. Tingkat partisipasi petani dalam pemberdayaan petani kentang petani kentang melalui program klaster kentang binaan Bank Indonesia Cabang Malang di Desa Tulungrejo, Batu pada tahap perencanaan mendapatkan skor 72 persen ,pada tahap pelaksanaan mendapatkan skor 82 persen, pada tahap evaluasi dan monitoring mendapatkan 84 persen dan perolehan manfaat mendapatkan skor 91 persen. Dari keempat tahap hampir semua kegiatan termasuk dalam kategori tinggi sedangkan pada tahap perencanaan masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan penelitian tingkat partisipasi petani di Desa Tungrejo, Batu tergolong dalam kategori Partisipasi Fungsional (*Functional Participation*) karena petani mampu berpartisipasi untuk keberhasilan program pemberdayaan. Petani berpartisipasi dalam bentuk kelompok tani yaitu kelompok tani “Tani Maju”.
3. Hasil pemberdayaan petani kentang petani kentang melalui program klaster kentang binaan Bank Indonesia Cabang Malang di Desa Tulungrejo, Batu mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya :
  - a. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan modal
  - b. Peningkatan pendapatan
  - c. Bertambahnya pengalaman dan pengetahuan budidaya tanaman kentang.
  - d. Peningkatan keterampilan dengan adanya ide baru.
  - e. Petani dapat mengekspor kentang ke negara Singapura

#### Saran

1. Untuk program pemberdayaan petani atau pembinaan petani kentang melalui usahatani kentang dapat berkembang luas diberbagai wilayah Indonesia.
2. Mengingat tingkat partisipasasi petani termasuk dalam kategori tinggi, maka selanjutnya Bank Indonesia cabang Malang dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap keberlanjutan program pemberdayaan petani kentang di Desa Tulungrejo agar hasil usahatani kentang petani dapat lebih meningkat. Selain itu pelaksanaan program pemberdayaan juga lebih diperluas untuk seluruh daerah yang berpotensi.
3. Mengingat masih adanya tingkat partisipasi yang tergolong sedang, maka perlu adanya upaya dari pihak-pihak terkait agar membantu petani dalam memecahkan masalah pada setiap persoalan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan kegiatan program pemberdayaan petani.

Kata Kunci : Pemberdayaan Petani, Klaster Kentang.



## SUMMARY

PUTRI NUR INDAHSAARI. 0910440172. Evaluation of Farmer Empowerment through Potato Cluster Constructed By Bank Indonesia Malang Subdivision. (Case Study of Potato Farmers Empowerment Programme In Tulungrejo Village, Bumiaji, Batu City). Under The Guidance of Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesi, MS. as The main Mentor and Mangku Purnomo SP., M.Si., Ph.D as Mentor Companion.

---

Agricultural development has an important role in the national economy. The agricultural sector became one of the leading sectors of national development. Two strong reasons above that the first prospects of the development of the resources, and the second from market opportunities. In the framework of the development of the agricultural sector by the way in which the government is to increase agricultural production in the field of horticulture through community empowerment programs, most rural communities in the majority working in the agricultural sector.

One agricultural commodity that developed the rural population is the potato (*Solanum tuberosum* L.). City of Stone, especially rural production centers Tulungrejo an export quality potatoes which became the mainstay of most commodity farmers. Potato farmers Stone Cluster members by 27 162 farmers with land owners for the land labor of  $\pm$  40 ha area Tulungrejo rural districts Bumiaji Batu, who in January 2012, there have been several potato farmers have reaped the harvest. The first harvest is done on a land area of 7.8 hectares which produce a total of 129 tonnes of potatoes, some 32 tons of potatoes to be exported to Singapore in February and March 2012 64 tons. For the cultivation of the potato capital financing from Bank of East Java Stone of Rp. 3.238 M to potato farmers, and are expected to support the cultivation of potatoes.

The purpose of this study is: (1) Describe the process of empowerment of potato farmers, (2) Analyzing the level of farmer participation in support programs potato potato farmer empowerment, and (3) Describe the results of a potato farmer empowerment through the cluster potatoes.

Location of the study in the Village Tulungrejo , Bumiaji , Batu . This type of research uses a combination of research methods ( mixed methods ) between qualitative and quantitative methods . Determination informants purposively done to determine the respondents conducted a census . The method of collecting data using interviews , participant observation is active , and documentation . Methods of data analysis descriptive and qualitative analysis to answer the purpose of the No. 1 and 3 , while No. 2 to answer the purpose of a descriptive analysis method Likert scale .

The results of the study are as follows:

1. The empowerment of farmers through a cluster program built potatoes Bank Indonesia Malang Branch is in conformity with the objectives and expectations of both parties ie farmers and the BI . Tulungrejo potato farmers

in the village to get a lot of benefits that rising incomes , increasing knowledge about farming potatoes and potato exporting countries to Singapore .

2. The level of farmers' participation in farmers potato potato farmer empowerment program through Bank Indonesia's target cluster potatoes in Tulungrejo Village Branch Malang , Batu at the planning stage of getting a score of 72 % , at the implementation stage to get a score of 82 % , at the stage of evaluation and monitoring of getting 84 % and obtaining benefits get a score of 91 % . Of the four stages of almost all activities included in the high category while in the planning stage into the category of being . Based on the research level of participation of farmers in the village Tugrejo , belong to the category of participation Stone Functional ( Functional Participation ) because farmers are able to participate for the success of development programs . Farmers participating in the farmer groups that form farmer groups " Tani Maju " .
3. Results potato potato farmer empowerment of farmers through a cluster program built potatoes Indonesian Bank branch in the village Tulungrejo Malang , Batu get several benefits , including :
  - a. Improved skills in managing capital
  - b. The increase in revenue
  - c. Increasing experience and knowledge of potato cultivation .
  - d. Increased skills with new ideas .
  - e. Farmers can export potatoes to Singapore country

#### Suggestion

1. For the farmer or coaching programs to empower farmers through the cultivation of potatoes potatoes can be grown widely in different parts of Indonesia .
2. Given the level of partisipasasi farmers in the high category , then the next Bank Indonesia Malang branch can give more attention to the sustainability of development programs Tulungrejo potato farmers in the village so that the results of potato farmers farming can be further increased . Besides the implementation of empowerment programs also expanded to the entire area potentially .
3. Given the persistence of a relatively moderate level of participation , it is necessary to the efforts of the relevant parties in order to assist farmers in solving the problem on any problems encountered especially with regard to the activities of farmer empowerment program .

Keywords: Farmer Empowerment, Potato Cluster



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat serta Ridho-Nya maka penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Evaluasi Pemberdayaan petani melalui klaster kentang binaan Bank Indonesia cabang Malang (studi Kasus Program Pemberdayaan Petani Kentang Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)”.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan memberikan hasil yang memuaskan apabila tidak disertai dengan bantuan baik moril maupun materiil, dorongan serta bimbingan dari semua pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan maupun kekuatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesi, MS. dan Mangku Purnomo SP., M.Si.,Ph.D yang telah berkenan membimbing serta memberikan ilmu yang bermanfaat.
3. Bapak, Ibu, Mas Alam dan saudara-saudara tercinta yang selalu mencurahkan doa dan memberikan semangat.
4. Petani Kentang di Desa Tulungrejo, Bumiaji, Batu dan kantor Bank Indonesia cabang Malang yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Malang, Februari 2014

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Ponorogo pada tanggal 1 Ponorogo 1990 dan merupakan putri tunggal dari seorang ayah yang bernama Suwaji dan seorang ibu bernama Rumkhanah. Penulis memulai pendidikan taman kanak-kanak di TK Darma Wanita Ponorogo (1995-1997). Kemudian dilanjutkan ke pendidikan sekolah dasar di SDN. Kebraon 2 Surabaya (1997-2003), setelah itu melanjutkan ke SLTP N 5 Ponorogo (2003-2006), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo (2006-2009). Untuk selanjutnya, pada tahun 2009 penulis diterima menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, program studi Agribisnis melalui jalur PSB (Penjaringan Siswa Berprestasi).

Selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian, penulis pernah aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kepanitian ditingkat fakultas dan Universitas. Di tingkat fakultas, pernah menjabat sebagai devisi sie humas di Pusat Riset dan Kajian Ilmiah Mahasiswa (PRISMA) Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (2011). Ditingkat Universitas, penulis pernah menjadi anggota UNITANTRI.



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Telaah Penelitian Terdahulu .....	5
2.2. Konsep Pemberdayaan .....	7
2.2.1. Pengertian Pemberdayaan .....	7
2.2.2. Tujuan Pemberdayaan .....	8
2.2.3. Pendekatan dalam Pemberdayaan .....	9
2.2.6. Unsur-unsur Pemberdayaan Masyarakat .....	10
2.2.7. Indikator Pemberdayaan .....	12
2.3 Partisipasi Masyarakat .....	15
2.3.1. Pengertian Partisipasi .....	15
2.3.2. Tipologi Partisipasi .....	15
2.4 Program Klaster Kentang BI .....	17
2.4.1. Definisi Klaster Kentang .....	17
2.4.2. CSR Bank Indonesia .....	18
2.4.3. Teknik Budidaya Tanaman Kentang .....	19
<b>III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN</b>	
3.1. Kerangka Pemikiran .....	23
3.2. Batasan Masalah .....	27
3.3. Definisi Operasional .....	27
3.4. Pengukuran Variabel .....	30
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Jenis Penelitian .....	35
4.2. Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	35
4.2. Metode Penentuan Responden .....	36
4.3. Jenis Data Yang Dikumpulkan .....	36
4.4. Metode Analisis Data .....	38
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	40
5.1.1. Letak Geografis dan Batas-batas Wilayah .....	40
5.1.2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
5.1.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	42
5.1.4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42





5.2. Karakteristik Responden .....	43
5.2.1. Umur Responden .....	43
5.2.2. Tingkat Pendidikan Responden .....	44
5.2.3. Pengalaman Usahatani .....	45
5.2.4. Luas Lahan Responden .....	45
5.3. Pelaksanaan Pemberdayaan Petani Kentang .....	47
5.3.1. <i>Authority</i> (wewenang) .....	49
5.3.2. <i>Competence</i> (kompetensi) .....	50
5.3.3. <i>Trust</i> (kepercayaan) .....	52
5.3.4. <i>Opportunity</i> (peluang) .....	53
5.3.5. <i>Responsibility</i> (tanggung jawab) .....	54
5.3.6. <i>Support</i> (dukungan) .....	55
5.4. Deskripsi Tingkat Partisipasi Petani Responden .....	56
5.4.1. Tahap Perencanaan .....	57
5.4.2. Tahap Pelaksanaan .....	60
5.4.3. Tahap Evaluasi dan Monitoring .....	62
5.4.4. Tahap Perolehan Manfaat .....	65
5.5. Hasil Pemberdayaan Petani Kentang .....	67
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	
6.1. Kesimpulan .....	77
6.1. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	82





## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Pengukuran variabel tingkat partisipasi petani dalam mendukung program pemberdayaan .....	30
2.	Persentase Luas lahan Berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Tulungrejo .....	41
3.	Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tulungrejo.....	41
4.	Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Tulungrejo.....	42
5.	Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tulungrejo.....	41
6.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Umur di Daerah Penelitian	44
7.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian .....	44
8.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Daerah Penelitian .....	45
9.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Daerah Penelitian .....	46
10.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Status Penguasaan Lahan di Daerah Penelitian .....	46
11.	Presentase Tingkat Partisipasi Petani Dalam Program Pemberdayaan Petani Kentang .....	56
12.	Presentase Skor yang Dicapai Pada Tahap Perencanaan.....	57
13.	Presentase Skor yang Dicapai Pada Tahap Pelaksanaan .....	60
14.	Presentase Skor yang Dicapai Pada Tahap Evaluasi Dan Monitoring	63
15.	Presentase Skor yang Dicapai Pada Tahap Perolehan Manfaat.....	65
16.	Presentase Perolehan Manfaat Produktivitas Kentang.....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran dalam Penelitian .....	26
2.	Tahapan Pelaksanaan Program Pemberdayaan Petani Kentang .....	48
3.	Tim Penyuluh BI Melaksanakan Monitoring di Lapangan.....	64
4.	Pertemuan Petani dengan Tim Penyuluh BI .....	69
5.	Pertemuan Petani dengan Tim Penyuluh BI .....	69
6.	Tim Penyuluh BI Mengidentifikasi Masalah di Lapang .....	70
7.	Ekspor Kentang Perdana Kelompok “Tani Maju” di Desa Tulung Rejo Batu .....	73

